

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis dikaitkan dengan berbagai macam teks. Teks-teks tersebut terangkum dalam Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013. Mata pelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 saat ini menggunakan pendekatan berbasis teks. Artinya siswa lebih ditekankan untuk memahami berbagai jenis teks dan menuntut siswa untuk mahir menulis. Kemampuan menulis menjadi salah satu aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa. Di sinilah peran pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengarahkan siswa agar mampu mencapai kemampuan tersebut.

Menurut Dalman (2011: 01), dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan.

Pada praktiknya, pembelajaran menulis masih ditemukan berbagai kendala. Menurut Saputra (2014: 73), penguasaan bahasa tulis yang mutlak diperlukan dalam kehidupan modern saat ini, ternyata masih mendapat perhatian yang kurang di beberapa sekolah. Menurutnya, materi menulis sebagai salah satu ket-

erampilan berbahasa Indonesia kurang ditangani sungguh-sungguh, akibatnya kemampuan berbahasa Indonesia siswa menjadi kurang memadai.

Selanjutnya, dalam penelitiannya, Monika (2018: 89) mendapati bahwa menulis merupakan kegiatan yang sulit untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan menulis mengintegrasikan berbagai kemampuan berbahasa seperti penguasaan kosa-kata, ejaan, penentuan topik, tema, penyusunan kalimat dan paragraf. Ia menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks, siswa tidak hanya menuangkan ide, tetapi siswa juga dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep, perasaan, dan kemauan.

Dalam penelitian ini, berita disusun dengan menggunakan gaya jurnalistik sastra dengan menyusun sebuah peristiwa berdasarkan fakta. Akan ada dua kelas yang dijadikan tempat penelitian. Kelas eksperimen sebagai kelas yang diterapkan pendekatan jurnalistik sastra, dan kelas kontrol yang tidak diterapkan pendekatan jurnalistik sastra. Penelitian ini nantinya akan melihat pengaruh pendekatan jurnalistik sastra terhadap kemampuan menulis berita siswa.

Perkembangan kegiatan tulis menulis, seperti yang disampaikan Saputra, tampaknya merambah pada banyak bidang kepenulisan. Jurnalistik sastra misalnya, salah satu bentuk jurnalisme baru yang unik karena menggabungkan antara kaidah sastra dan kaidah jurnalistik. Pelaporannya ditulis berdasarkan peristiwa yang sebenarnya tetapi dikemas dalam bentuk sastra. Menurut Wolfe dan Johnson (Harsono, 2005: viii) layaknya tulisan sastra, pelaporan jurnalistik sastra juga menggunakan adegan, dialog, reportase yang menyeluruh, menggunakan sudut pandang, serta penuh dengan detail.

Seperti yang terdapat di SMP Negeri 17 Tanjung Jabung Timur dalam materi menulis berita. Dalam pelajaran menulis berita tersebut siswa masih mengalami kesulitan. Seperti memiliki perbendaharaan kata yang sedikit, sulit menyusun paragraf yang koheren dan sulit mengembangkan ide menjadi sebuah berita yang menarik. Sehingga dibutuhkan cara baru dalam penulisan berita untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

Cara baru yang diperlukan dapat berupa pemanfaatan perkembangan dunia informasi saat ini. Menurut Saputra (2014:73) “Pesatnya perkembangan dunia informasi saat ini khususnya perkembangan kegiatan tulis menulis, menuntut guru bahasa Indonesia agar mengembangkan tradisi menulis kepada siswa”. Dalam penelitian ini siswa tidak hanya menulis berita dengan hanya mengandalkan imajinasinya saja, tetapi juga diharapkan mampu memanfaatkan perkembangan dunia informasi yang ada di sekitarnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut: dalam pembelajaran menulis berita, siswa memiliki perbendaharaan kata yang sedikit, sulit menyusun paragraf yang koheren dan sulit mengembangkan ide.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, fasilitas serta agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda dalam menelaah penelitian ini, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yakni, Penelitian ini hanya menerapkan pengambilan data layaknya penulisan jurnalistik sastra dalam penulisan berita.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis berita dengan pengaruh pembelajaran Jurnalisme Sastra terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Tanjung Jabung Timur?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan menulis berita dengan kemampuan menulis berita dengan pengaruh pembelajaran Jurnalisme Sastra terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Tanjung Jabung Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti kajian secara ilmiah mengenai pembelajaran jurnalisme sastra yang digunakan dalam pembelajaran menulis berita di SMP.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa, melalui pembelajaran jurnalistik sastra diharapkan dapat menciptakan pola baru dalam penulisan berita.
- b. Bagi Guru, guru dapat mengetahui pengaruh pembelajaran jurnalistik sastra terhadap kemampuan menulis berita siswa. Jika terdapat pengaruh

DAFTAR GAMBAR

yang signifikan, penelitian ini dapat membantu guru dalam menerapkan pembelajaran yang tepat dalam penulisan berita sesuai tuntutan.

Bagi pembaca, dapat menambah ilmu pengetahuan dan meyakinkan pembaca mengenai pengaruh pembelajaran jurnalistik sastra terhadap kemampuan menulis berita siswa dengan menunjukkan bukti-bukti berdasarkan fakta.